

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Variabel Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Anggaran Belanja Langsung hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dana perimbangan yang diterima daerah maka akan semakin tinggi pula belanja langsung yang akan dibelanjakan.

Begitu pula dengan variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Belanja Langsung hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi PAD maka pengeluaran pemerintah atas Belanja Langsung juga akan semakin tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasann antara lain sebagai berikut :

1. Periode waktu atau jumlah tahun penelitian yang relatif singkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 yang berkisar 5 tahun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belanja Langsung ada banyak sekali. Tetapi dalam penelitian ini hanya 2 variabel saja yang di dapatkan dan dianalisis.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

Pemerintah Daerah sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi ekonomi lokalnya untuk menambah penerimaan daerah sehingga tercipta kemandirian daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya sehingga pada akhirnya ketergantungan pada Pemerintah Pusat bisa dikurangi.

Pemerintah Daerah harus lebih dapat mengefisienkan jumlah pegawai yang dimilikinya dengan cara lebih fokus pada kualitas pegawai daripada kuantitasnya dan pemanfaatan teknologi, dengan begitu diharapkan Pemerintah bisa lebih menekan anggaran belanja pegawai yang selama ini menjadi pengeluaran terbesar Pemerintah.

Penghapusan honor belanja pegawai yang melekat pada pos belanja langsung atau lebih spesifik pada belanja modal dapat lebih mengefisienkan pengeluaran belanja modal.